

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Analitik, dengan Metoda analitik observasional dengan setting cross-sectional ini dilaksanakan di Klinik Arrahim, Sumedang.

#### **3.2. POPULASI DAN SAMPEL**

Yang menjadi Populasi penelitian adalah seluruh sampel darah yang didapat dari pasien di Klinik Arrahim, Sumedang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel dan yang dijadikan bahan pemeriksaannya adalah darah kapiler pasien perempuan lanjut usia dengan riwayat hipertensi dari populasi yang memenuhi syarat untuk diperiksa/dijadikan sampel.

Kriteria inklusi adalah: pasien perempuan dengan riwayat hipertensi, lanjut usia (di atas 50 tahun) yang akan diperiksa kadar asam uratnya.

Rumus Slovin:

Digunakan rumus Slovin. Rumus slovin ini digunakan ketika peneliti tidak tahu berapa proporsi populasi yang ideal untuk mewakili. Sebenarnya proporsi ini bisa diketahui melalui perkiraan dari para ahli, akan tetapi tidak selamanya proporsi tersebut tersedia. Itulah alasan mengapa rumus slovin

dibutuhkan. Rumus Slobin yang dipilih dengan tingkat kesalahan yang ditoleris sebesar 5% ini digunakan ketika peneliti ingin menentukan ukuran sampel dari populasi yang besar dan heterogen, tanpa mengetahui karakteristik distribusi populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dengan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dengan populasi adalah 30 orang pasien yang kira-kira selama dua bulan mengunjungi klinik untuk memeriksakan asam urat dan  $e=0,05$ , maka:

$$n = \frac{30}{1 + (30 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+0,075} = \frac{30}{1,075} = 27,9$$

atau dibulatkan sekurang-kurangnya 28 orang yang akan menjadi sampel.

### 3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu: dari bulan Oktober 2024 sampai bulan November 2024.

Tempat Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Arrahim Sumedang.

### 3.4. Prosedur Pemeriksaan

#### Prinsip POCT

Katalisator asam urat akan mengoksidasi asam urat dalam darah intensitas elektron yang terbentuk dalam alat setara dengan konsentrasi asam urat dalam darah

#### 1. Pra Analitik

##### a. Persiapan Pasien

Tidak ada kesiapan khusus sebelum melakukan pemeriksaan asam urat. Pemeriksaan ini bisa dilakukan dalam keadaan tidak berpuasa. Meskipun demikian sebaiknya pasien melakukan konsultasi medis terlebih dahulu kepada dokter sebelum melakukan pemeriksaan asam urat sebab ada beberapa obat seperti (metaminazole, obat anti nyeri non-opioid) yang dapat mengganggu hasil laboratorium, membuat hasil pemeriksaan tidak menggambarkan yang sesungguhnya.

#### 2. Analitik

##### a. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah alat autocheck GCU, jarum lanset, kapas alkohol, strip asam urat.

##### b. Pemeriksaan Asam Urat Menggunakan autocheck GCU

- 1) Siapkan alat dan bahan
- 2) Masukkan strip asam urat pada alat sampai muncul kode dan symbol darah
- 3) Usap ujung jari manis dengan kapas alkohol

- 4) Tusukkan dengan pen lanset, apus darah pertama keluar dengan kapas kering
- 5) Arahkan darah pada ujung strip agar darah masuk pada penampungan, pastikan darah cukup.
- 6) Tunggu inkubasi pada alat.
- 7) Catat hasil.

### 3. Pasca Analitik

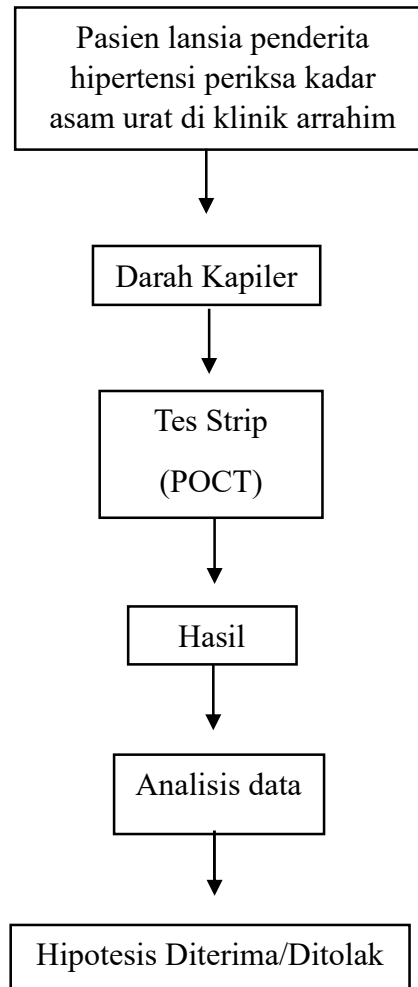
#### a. Hasil pemeriksaan asam urat

Setelah melakukan proses analitik, hasil yang didapatkan dilihat dan disesuaikan dengan nilai standar asam urat yang berlaku (interpretasi hasil). Adapun nilai normal yang dipakai untuk rujukan menentukan nilai asam urat yaitu, laki laki 3,4 – 7,0 mg/dl dan Perempuan 2,4 – 5,7 mg/dl.

### **3.5. Pengolahan Dan Analisis Data**

Data kadar asam urat yang telah terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan uji korelasi yang memadai untuk data.

### 3.6. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian